

TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA

Fiki Hendy Ismawan¹, Tantina Haryati²
hendycoo@gmail.com¹, tantinah.ak@upnjatim.ac.id²

Afiliasi¹, Afiliasi², Afiliasi³
(Times New Roman 10, Center)

Abstract. *The purpose of this research is to find out and analyze the effect on the transparency of the management of village fund allocations on village development; the effect of accountability on village fund allocation managers on development; the influence of community participation on the management of village fund allocations on village development; the influence of transparency, accountability and community participation in the management of village fund allocations on village development in Tanjunganom District. In this study, researchers chose to use quantitative methods. The technique chosen for data collection was through a questionnaire to the respondents. Based on data analysis, the results of this study indicate that all variables of transparency, accountability and community participation in the allocation of village funds have a positive effect on development in the village, a case study in Tanjunganom District. In practice, the management of the allocation of funds for village development has been carried out well starting from the planning, implementation, and accountability processes because the management of village fund allocations for village development is based on the principles of village financial management which are in accordance with the regulations of the Minister of Home Affairs Number 1113 of 2014.*

Keywords: *Accountability, Transparency, Participation, Village Development, Village Fund.*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ialah mengetahui dan menganalisis pengaruh pada transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa; pengaruh akuntabilitas pada pengelola alokasi dana desa terhadap pembangunan; pengaruh partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunann desa; pengaruhh transparansi, akuntabilitass dan partisipasi masyarakat pada pengelolaann alokasi dana desa terhadap pembangunann desa di Kecamatan Tanjunganom. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang dipilih untuk pengumpulan data yakni melalui angket kepada responden. Berdasarkan analisis data maka hasil dari penelitian ini menunjukkan keseluruhann variabel ttransparansi, akuntabilitass dan partisipasi masyarakat dalam alokasi danaa desa memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan di desa, studi kasus pada Kecamatan Tanjunganom. Pada praktinya pengelolaan alokasi dana untuk pembangunan desa telah dilakukan dengan baik mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban karena pengelolaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa telah berlandaskan asas-asas pengelolaann keuangan desa yang sesuai dengan peraturann Menteri Dalam Negerii Nomor 1113 Tahunn 2014.*

Kata kunci: *Akuntabilitas, Dana Desa, Partisipasi, Pembangunan Desa, Transparansi.*

Pendahuluan

Pembangunan desa selalu menjadi program prioritas untuk menyejahterakan masyarakat di desa. Pada penelitian ini, peneliti memilih studi kasus Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Menurut pengamatan peneliti, di Kecamatan Tanjunganom terjadi kurangnya transparansi terkait pengelolaan alokasi dana desa. Dibuktikan dengan tidak adanya informasi pada papan informasi terkait besaran pengeluaran dan pemasukan dalam menjalankan kegiatan alokasi dana desa untuk pembangunan desa. Kemudian juga terjadi minimnya penelitian yang dilakukan mengenai hal tersebut.

Pemerintah setiap tahunnya memberikan program alokasi dana desa untuk memenuhi biaya terkait kebutuhan desa. Alokasi dana desa dapat dikatakan sebagai anggaran yang diberikan pemerintah kepada desa untuk meningkatkan pembangunan, pemberdayaan serta pembinaan masyarakat. Program alokasi dana desa ini pembagiaan pada masing-masing desa akan menerima besaran dana yang kurang lebih sama, karena pemerintah lebih menekankan asas pemerataan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan nomor S-702/MK.07/2019 tentang Penyampaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2020, besaran dana desa untuk Jawa Timur tahun 2020 mencapai angka Rp 7,654 triliun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, alokasi dana Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan sebesar Rp 213 miliar. Untuk Kabupaten Nganjuk tahun 2019 lalu jumlah alokasi dana desa sebesar Rp 278, 092 miliar. Adapun tahun 2020 pagunya menjadi Rp 287,836 miliar atau naik Rp 9,8 miliar.

Distribusi dana desa untuk masing-masing desa berbeda disebabkan oleh, jumlah penduduk, angka kemiskinan luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Berdasarkan Permendagri nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa adaah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan desa, sehingga dengan hak otonom tersebut diharapkan desa dapat mengelola keuangannya tersebut secara mandiri, baik mengelola pendapatan dan mengelola pembelanjaan anggaran. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Yesinia, 2018). Pengelolaan keuangan desa juga memerlukan suatu aspek pemerintahan yang baik atau *good governance*. Tiga pilar utama untuk mencapai *good governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif, selain itu juga untuk menghindari adanya penyelewengan dana desa.

Penelitian ini akan dilakukan Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, motivasi peneliti adalah adanya transparansi yang masih belum dijalankan dengan baik pada pengelolaan alokasi dana desa. Dibuktikan dengan tidak adanya informasi di papan informasi terkait besaran pengeluaran dan pemasukan dalam menjalankan kegiatan alokasi dana untuk pembangunan desa. Kemudian minimnya penelitian yang dilakukan pada, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk terkait hal tersebut.

Salah satu contoh nyata fenomena yang terjadi di Kecamatan Tanjunganom, saat proyek pavingisasi yang dilakukan untuk memperbaiki jalan rusak. Seharusnya terpasang plang proyek dan APBDes. Namun, pada kenyataannya saat pembangunan infrastruktur proyek pavingisasi plang proyek dan APBDes tidak terpasang. Ini menjadi bukti dengan tidak adanya *banner* atau plang setelah proyek selesai, pemerintah desa tidak melaksanakan prosedur Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Fenomena tersebut merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap UU Desa No.06 Tahun 2014 dan prinsip – prinsip penggunaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa peran masyarakat dan perangkat desa dalam pengelolaan alokasi dana desa sangat berpengaruh

untuk membantu kepala desa dalam mengelola dana desa yang diterima.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi awal kepada 20 masyarakat salah satu desa di Kecamatan Tanjunganom secara acak melalui penyebaran kuisioner untuk mengetahui tingkat transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa. Dari penyebaran kuisioner tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. *Presentase Hasil Penyebaran Kuisioner*

Variabel	Jumlah Masyarakat		Presentase (%)	
	Mengetahui	Tidak mengetahui	Mengetahui	Tidak mengetahui
Transparansi	6	14	30%	70%
Akuntabilitas	5	15	25%	75%
Partisipasi Masyarakat	16	4	80%	20%
Pembangunan Desa	12	8	60%	40%

Sumber : Data diolah peneliti.

Dari hasil studi awal seperti pada tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat desa di Kecamatan Tanjunganom yang belum mengetahui tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, sedangkan untuk partisipasi masyarakat dan pembangunan desa sudah banyak masyarakat yang mengetahui dan ikut berpartisipasi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti bertujuan untuk membahas mengenai transparansi, akuntabilitas serta partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang berbasis kuantitatif ini juga dilaksanakan untuk menguji teori atau dugaan sementara dalam penelitian apakah benar atau tidak (Kasiram, 2008). Objek dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan BPD desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *sampling jenuh* karena populasi dalam penelitian relatif kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui kuisioner atau angket kepada responden.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil tes ANOVA Uji F (Kecocokan Model)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262.295	3	87.432	64.404	.000 ^b
Residual	97.744	72	1.358		
Total	360.039	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data hasil olahan melalui SPSS 22 for Windows

Terlihat dari angka FHitung sebesar 64.404 dengan Sig. 0.000 < 0.05 : Signifikan positif, berarti secara bersama-sama perubahan ketiga variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) berpengaruh terhadap perubahan variabel Pembangunan Desa (Y).

Uji T digunakan untuk menguji secara individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait dan sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait.

Tabel 3. Hasil Uji T
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.195	1.847		-1.188	.239		
X1	.282	.060	.315	4.706	.000	.842	1.188
X2	.456	.058	.537	7.847	.000	.804	1.244
X3	.224	.060	.258	3.764	.000	.801	1.249

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data hasil olahan melalui SPSS 22 for Windows

Apabila dianalisis lebih lanjut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Variabel X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.000 < 0.05 . Sehingga secara parsial variabel Transparansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

2. Pengaruh antara Variabel X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Sehingga secara parsial variabel Akuntabilitas (X2)

berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y)

3. Pengaruh antara Variabel X3 terhadap Y

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga secara parsial variabel Partisipasi Masyarakat (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dihasilkan oleh variabel independen dalam menjelaskan kontribusinya terhadap variabel dependen yaitu pembangunan desa, atau dengan kata lain seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel berikut. Hasil nilai *adjusted R – square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel – variabel bebasnya.

Tabel 4. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.854 ^a	.729	.717	1,165	2,536

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data hasil olahan melalui SPSS 22
 for Windows

Tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R2 sebesar 0,717 atau 71,7 % , yang berarti variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) mampu menjelaskan perubahan variabel Pembangunan Desa (Y) sebesar 71,7 % dan sisanya sebesar 28,3 % dijelaskan variabel lain diluar model. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknis analisis ini cocok.

Dalam rangka memberikan informasi mengenai pengaruh transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa (Y), maka peneliti telah melaksanakan penelitian tersebut dengan 76 responden. Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pertama, pengaruh transparansi (X1) pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa (Y) pada Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa transparansi pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa merupakan hal penting. Pemerintah desa harus menyediakan informasi secara lengkap mengenai penggunaan alokasi dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa, seperti pavingisasi, pembangunan saluran irigasi dan perbaikan jalan. Dilakukan secara transparan agar pengelolaan keuangan menjadi baik. Dengan adanya keterbukaan informasi dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa, maka program pembangunan desa dapat tercapai. Hal tersebut didukung dengan

adanya usulan atau ide yang disampaikan oleh masyarakat. Sehingga usulan dari masyarakat tersebut dapat direalisasikan oleh pemerintah desa dalam bentuk program. Dimana program tersebut dibiayai oleh dana desa.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilaksanakan, nilai signifikansi yang diperoleh variabel transparansi ini adalah sebesar 0,000, dimana syarat statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa pada Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Kedua, pengaruh akuntabilitas (X2) pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa (Y) pada Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa akuntabilitas pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa. Pengelolaan dana desa yang baik adalah pengelolaan dana desa yang dapat dipertanggung jawabkan dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan berupa laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas dan reliabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan, mulai dari perencanaan, hingga realisasi atau pelaksanaan.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilaksanakan, nilai signifikansi yang diperoleh variabel akuntabilitas ini adalah sebesar 0,000, dimana syarat statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Ketiga, Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa (Y) pada Desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pengelolaan alokasi dana desa dapat dikatakan baik apabila setiap kegiatan melibatkan masyarakat desa secara langsung, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Masyarakat harus dilibatkan dalam setiap proses pengelolaan alokasi dana desa karena program alokasi dana desa ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilaksanakan, nilai signifikansi yang diperoleh variabel partisipasi masyarakat ini adalah sebesar 0,000, dimana syarat statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dilakukan dengan judul transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa pertama, transparansi pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Transparansi pada pengelolaan dana desa telah dijalankan dengan baik oleh pemerintah desa dengan memberikan informasi-informasi mengenai penggunaan alokasi dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa, seperti pavingisasi, pembangunan saluran irigasi dan perbaikan jalan baik yang berhubungan dengan rincian laporan keuangan dan non keuangan.

Kedua, akuntabilitas pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Akuntabilitas pada pengelolaan alokasi dana desa sudah dilaksanakan dengan baik dimana setiap penggunaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa sudah disertai dengan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak pengelola alokasi dana desa. Pelaporan tersebut berisi laporan keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan desa yang digunakan untuk pembagunan fasilitas umum pedesaan yang berupa perbaikan jalan, pavingisasi, saluran irigasi dan sebagainya.

Ketiga, partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Partisipasi masyarakat di Kecamatan Tanjunganom dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat pada musyawarah desa. Bentuk dari partisipasi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini seperti dikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, diikutsertakannya masyarakat dalam sosialisasi yang diselenggarakan oleh desa, diikutsertakannya masyarakat dalam pembangunan dan pelestarian desa, serta gotong royong.

Daftar Pustaka

- Jaa, Emilianus, Sulisty, Sulisty, & Setiyowati, Supami Wahyu. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.21067/Jrma.V7i1.4237>
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Putri, Afida, & Kuswanti, Eka. (2020). Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id*. Retrieved From [Http://jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/Download/2791/2801](http://jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/Download/2791/2801)
- Renyowijoyo, Muindro. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofiyanto, Moh, Mardani, Ronny Malavia, & Salim, M. Agus. (2017). *E-Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang*. Retrieved From [Www.Fe.Unisma.Ac.Id](http://www.Fe.Unisma.Ac.Id)
- Solekhan, Moch. (2014). *Penyelenggaraan Ppemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Perss.
- Wida, Siti Ainul, Supatmoko, Djoko, & Kurrohman, Taufik. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.19184/Ejeba.V4i2.5356>
- Yesinia, N. I. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V10i1.13112>